

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad,M., Widarma,S,G., Fadilah,N,M., Ramadhan,R dan Siti,A,P. 2021. Efek penambahan cangkang telur pada pakan bentuk mikro (*Microbound Diet*) terhadap pertumbuhan spesifik dan survival rate Lobster *Panulirus*. sp. Jurnal Torani. 5(1), 41-50.
- Aisyah, N., Agus, M., dan Mardiana, T.Y. 2017. Analisis pemanfaatan dolomit dalam pakan terhadap periode molting udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) di Tambak Unikal. PENA Akuatika. 16(1), 94-102.
- Davis, D.A and Gatlin,D.M. 1996. Dietary mineral requirement of fish and crustacean. *Fisheries science*. 4(1), 75-99.
- Davis, D. A., Boyd. C. E., dan Saoud, I. P. 2005. Effect of Potassium and Age of Growth and Survival of *Litopenaeus vannamei* Post Larvae Reared in Inland Low Salinity Well Waters in Alabama. *Journal of the World Aquaculture Society*. 36 (3),416-419.
- Effendie, M. I. 1997. Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusatama. Bogor.
- Erlando, G., Rusliadi., dan Mulyadi. 2016. Penambahan kalsium oksida (CaO) terhadap percepatan moulting dan kelulushidupan udang vaname (*Litopenaeus vannamei*). *JOM UNRI*. 3(1), 1-7.
- Fahrudin, M., Suriyadin,A dan Murtawan,H. 2022. Pertumbuhan dan kelangsungan hidup lobster air tawar (*Cherax quadricarinatus*) dengan pemberian substrat yang berbeda. *Jurnal Marikultur*. 4(1), 31-41.
- Faiz,A.,Danakusumah,E dan Yudha,L,D. 2021. Efektivitas kepadatan benih lobster air tawar (*Cherax quadricarinatus*) yang berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup pada system resirkulasi. *Jurnal Ilmiah Satya Minabahari*. 6(2), 56-70.
- Hadie, L. E., W. Hadie, dan T. H. Prihadi. 2009. Efektivitas Mineral Kalsium Terhadap Pertumbuhan Yuwana Udang Galah (*Macrobrachium rosenbergii*). *Jurnal Riset Akuakultur*. 4(1), 65-72.
- Handayani, L., dan Syahputra, F. 2018. Penambahan Nano Kalsium dari Cangkang Tiram (*Crassostrea gigas*) dalam Pertumbuhan Udang Galah (*Macrobrachium rosenbergii*). Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan dengan Tema Strategi Membangun Penelitian Terapan yang Bersinergi dengan Dunia Industri, Pertanian dan Pendidikan dalam Meningkatkan Daya Saing Global. Universitas Asahan. Hal 361-368.

- Handoko, (2013). Habitat Dan Penyebaran Lobster Air Tawar. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hernawati. 2019. Peranan Magnesium pada Hewan dan Manusia. FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Iskandar, 2003. Budidaya Lobster Air Tawar. Jakarta.
- Karim, M.Y. 2006. Respon fisiologis larva kepiting bakau (*Scylla serrata*) yang diberi nauplius *artemia* hasil bioenkapsulasi dengan asam lemak ω-3 HUFA. *Jurnal Protein*. 13 (1), 74-80.
- Khasanah, N. R., Raharja, B. S., & Cahyoko, Y. (2012). Pengaruh Pengkayaan Artemia spp. Dengan Kombinasi Minyak Kedelai dan Minyak Ikan Salmon Terhadap Pertumbuhan dan Tingkat Kelangsungan Hidup Larva Kepiting Bakau (*Scylla paramamosain*). *Journal of marine and coastal science*. 1(2), 125-139.
- Lantu,S. 2010. Osmoregulasi pada hewan akuatik. *Jurnal perikanan dan kelautan*.4(1) ,46-50.
- Lestari, D. F dan Syukriah. 2020. Manajemen Stres pada Ikan untuk Akuakultur Berkelanjutan. *Jurnal Ahli Muda Indonesia*. 1 (1), 97-105.
- Lukito, A., & Prayugo. 2007. Panduan Lengkap Lobster Air Tawar. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Mahendra,. Nurlina,r dan Widhyanti. 2018. Pertumbuhan dan sintasan benih lobster air tawar (*Cherax quadricarinatus*) yang diberi pakan silase limbah visceral ikan. *Jurnal akuakultura*. 2(1),52-60.
- Mamuaya,J., Mingkid,W,A., Kalesaran,O,J., Sinjal,H,J., Tumbol,R,A dan Tombokan J,L. 2019. Sintasan hidup dan pertumbuhan juvenil lobster air tawar (*Cherax quadricarinatus*). Dengan Shelter berbeda. *Jurnal Ilmiah Platax*. 7(2),427 – 431.
- Millamena, O. M., R.M. Coloso. and F.P. Pascual. 2002. Nutrition in Tropical Aquaculture. Southeast Asian Fisheries Development Center (SEADEC). Tagibauan, Iloilo, Philippines.
- Mukti A,T., Mubarak A,S dan Ermawan,A. 2009. Pengaruh penambahan madu dalam pakan induk jantan lobster air tawar Red Claw (*Cherax quadricarinatus*) terhadap rasio jenis kelamin larva. *Jurnal ilmiah perikanan dan kelautan*. 1(1),37 - 42.
- Nursyahran,, Hasri, dan U. Dina. 2020. Pemberian Dosis yang Berbeda Melalui Rotifer dan Artemia Diperkaya dengan Probiotik *Bacillus* sp. Terhadap Tingkat Ketahanan Stres Larva Kepiting Bakau (*Scylla olivacea*) dan Populasi Bakteri. *LUTJANUS*. 25 (2),49-59.
- Oniam, V., R. Konsantad, J. Suwanmala, W. Arkonrat, dan A. Sookdara. 2022. Effect of Mineral Supplement (Ca, Mg, and K) in Water on Developmental Stages and Survival Rate of Mud Crab (*Scylla paramamosain* Estampador, 1949) Larvae. *Journal of Fisheries and Environment*. 46 (3),98-107

- Paputungan,F.,Mingkid,W dan Hariyani,S. 2021. Tingkat kelangsungan hidup juvenil lobster air tawar 'red claw' (*Cherax quadricarinatus*) dengan pemberian pakan alami berbeda. 9 (1),27-32.
- Pebriana,I,B,Y.,Ngawit,I,K dan Abidin,Z. 2012. Pengaruh system pemeliharaan dan padat penebaran terhadap pertumbuhan dan tingkat kelangsungan hidup Lobster Air Tawar (*Cherax quadricarinatus*). Jurnal Perikanan. 1(1),30 – 39.
- Pratama, I. S., Juwana, S dan S. Permadi. 2016. Penetapan Kadar Kalsium dalam Pakan Formulasi untuk Zoea Awal Kepiting *Scylla Paramamosain*. Oseanologi dan Limnologi di Indonesia. 1 (3),81-90.
- Putri, B., S. Rahmayanti, dan N. Supardi. 2020. Potensi Cangkang Sotong Sebagai Sumber Kalsium pada Pakan Larva Rajungan. *Jurnal ABDI*. 2 (1),26-32.
- Qomariyah, L., Samidjan, I., & Rachmawati, D. 2014. Pengaruh Persentase Jumlah Pakan Buatan Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan Dan Kelulushidupan Kepiting Bakau (*Scylla paramamosain*). *Journal of Aquaculture Management and Technology*,. 3(4), 18-25
- Rahadian, A., dan Riani. 2018. Pencemaran Cd Pada Ekosistem Perairan Tawar Dan Mekanisme Gangguannya pada Hewan Air: Sebuah Tinjauan Cd Pollution In Fresh Water Ecosystem And Disturbance Mechanism To Aquatic Animals Organ: A Review [Diakses pada tanggal 21 November 2023]dari: <https://www.researchgate.net/publication/331686673>.
- Rihardi,I., Amir,S dan Abidin,Z. 2013. Pertumbuhan lobster air tawar (*Cherax quadricarinatus*) pada pemberian pakan dengan frekuensi yang berbeda. Jurnal Perikanan Unram. 1(2),28-36.
- Ress, J. F., Cure, K., Piyatiratitivorakul,S., Sorgeloos, P and Menasveta,P. 1994. Highly Unsaturated Fatty Acid Requirements of *Penaeus monodon* Postlarvae : An Experimental Approach Based on Artemia Enrichment. *Aquaculture*. 122,193-207.
- Sagala, L. S. S., M. Idris, dan M. N. Ibrahim. 2013. Perbandingan Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Jantan dan Betina pada Metode Kurungan Dasar. *Jurnal Mina Laut Indonesia*. 3 (12),46-54.
- Sarmin, Santoso, S dan Kasprijo. 2020. Frekuensi Molting dan Sintasan lobster air tawar (*Cherax quadricarinatus*) dengan persentase pakan Tubifex dan komersial yang berbeda.Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian. 4(2),154 – 160.
- Scabra,R,A,. Marzuki,M dan Alwan,R. 2023. Pemberian kalsium hidroksida (Ca(OH)2) dan Magnesium sulfat (MgSO4) pada budidaya udang vaname (*Litopenaeus vanamei*) di media air tawar. *Jurnal Acta Aquatica*. 10(1),77-84.
- Scabra,R,A., Marzuki,M and Alhijrah,M,R. 2023. Addition of Calcium Carbonate (CACO3) and Magnesium Sulfate (MGSO4) to vannamei shrimp (*Litopenaeus vanamei*) rearing media in fresh water. *Jurnal Biologi tropis*. 23(1),392 - 401.

- Supono. 2019. Budidaya Udang Vaname salinitas rendah, solusi untuk budidaya dilahan kritis. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sukmajaya, Y dan Suharjo, 2003. Mengenal lebih Dekat Lobster Air Tawar, Komoditas Perikanan Prospektif. Agromedia Pustaka Utama. Sukabumi.
- Syahruddin. 2021. Pengaruh penambahan kalsium karbonat ( $\text{CaCO}_3$ ) terhadap kelangsungan hidup benih lobster air tawar (*Cherax quadricarinatus*). Agrokompleks. 21 (2),48-52.
- Tarigan, S. P. 2017. Peran Magnesium Dalam Mobilitas Fungsional pada Lanjut Usia. *Cermin Dunia Kedokteran*. 44 (8), 573-575.
- Tavabe, K. R., G. Rafiee, M. Frinsko, dan H. Daniels. 2013. Effects of Different Calcium and Magnesium Concentrations Separately and In (de Man) Larviculture. Aquaculture. 412, 160-166.
- Tribus, 2003. Lobster Air Tawar, Permintaan Tak terbatas, Jakarta.
- Truong,H,H.,Hines,M,B.,Emerenciano,M,G.,Blyth,D.,Berry,S.,Noble,T,H.,Bourne,N,A., Wade,N.,Rombeno,A,N and Simon,C.J. 2022. Mineral nutrition in penaeid shrimp. Reviews in aquaculture.
- Tumembouw,S,S. 2011. Kualitas air pada kolam Lobster air tawar (*Cherax quadricarinatus*) di BBAT Tatelu. Jurnal perikanan dan kelautan Tropis. 7(3),128 – 131.
- Utami, W. 2016. Pengaruh salinitas terhadap efek infeksi *Vibrio harveyi* pada udang vaname (*Litopenaeus vannamei*). *Journal of Aquaculture Management and Technology*. 5(1),82-90.
- Wiyanto R. H. dan Hartono R. 2003. Lobster Air Tawar, Pemberian dan Pembesaran. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Zainuddin. 2012. Efek Calsium-Fosfor dengan Rasio Berbeda Terhadap Retensi Nutrisi dan Perubahan Komposisi Kimia Tubuh Juvenil Udang Windu (*Penaeus Monodon* Fabr.). *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*. 4 (2),208-216.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Data sintasan burayak lobster air tawar yang diberi kalsium karbonat dan magnesium sulfat

Dosis (mg/L)	Jumlah Larva Awal (ekor)	Jumlah Larva Akhir (ekor)	Sintasan (%)
0	75	16	
0	75	12	
0	75	13	
			$18,22 \pm 2,77$
0,5	75	44	
0,5	75	48	
0,5	75	50	
			$63,11 \pm 4,07$
1	75	33	
1	75	29	
1	75	30	
			$40,88 \pm 2,77$
1,5	75	18	
1,5	75	21	
1,5	75	20	
			$26,22 \pm 2,03$

**Lampiran 2.** Hasil analisis ragam sintasan larva lobster air tawar yang diberi kalsium karbonat dan magnesium sulfat

Sumber keragaman	JK	Db	KT	F <sub>hitung</sub>	Sig.
Perlakuan	3706,110	3	1235,370	102,967**	0,000
Galat	95,982	8	11,998		
Total	3802,093	11			

Keterangan : \*\* Berpengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ )

**Lampiran 3.** Hasil uji lanjut *W-Tuckey* sintasan burayak lobster air tawar yang diberi kalsium karbonat dan magnesium sulfat

(I) DOSIS	(J) DOSIS	Selisih			95% Confidence Interval	
		(I-J)	Std. Error	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
0	0,5	-44,88667*	2,82817	0,000	-53,9434	-35,8299
	1	-9,33000*	2,82817	0,044	-18,3868	-0,2732
	1,5	-5,78000	2,82817	0,249	-14,8368	3,2768
0,5	0	44,88667*	2,82817	0,000	35,8299	53,9434
	1	35,55667*	2,82817	0,000	26,4999	44,6134
	1,5	39,10667*	2,82817	0,000	30,0499	48,1634
1	0	9,33000*	2,82817	0,044	0,2732	18,3868
	0,5	-35,55667*	2,82817	0,000	-44,6134	-26,4999
	1,5	3,55000	2,82817	0,613	-5,5068	12,6068
1,5	0	5,78000	2,82817	0,249	-3,2768	14,8368
	0,5	-39,10667*	2,82817	0,000	-48,1634	-30,0499
	1	-3,55000	2,82817	0,613	-12,6068	5,5068

Keterangan : \*Berbeda nyata antar perlakuan pada taraf 5% ( P < 0,05)

**Lampiran 4.** Data indeks ketahanan stress (CSI) larva lobster air tawar yang diberi kalsium karbonat dan magnesium sulfat

DOSIS	(CSI)
0	81
0	82
0	83
Rata-Rata	82,00
0,5	49
0,5	57
0,5	53
Rata-Rata	53,00
1	66
1	72
1	69
Rata-Rata	69,00
1,5	67
1,5	72
1,5	78
Rata-Rata	72,33

**Lampiran 5.** Hasil analisis ragam ketahanan stress larva lobster air tawar yang diberi kalsium karbonat dan magnesium sulfat

Sumber keragaman	JK	db	KT	F.Hitung	Sig.
Perlakuan	1308,250	3	436,083	30,964**	0,000
Galat	112,667	8	14,083		
Total	1420,917	11			

Keterangan : \*\* Berpengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ )

**Lampiran 6.** Hasil uji lanjut *W-Tuckey* ketahanan stress larva lobster air tawar yang diberi kalsium karbonat dan magnesium sulfat

(I) DOSIS	(J) DOSIS	Selisih		95% Confidence Interval		
		(I-J)	Std. Error	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
0	0,5	29,00000*	3,06413	0,000	19,1876	38,8124
	1	13,00000*	3,06413	0,012	3,1876	22,8124
	1,5	9,66667	3,06413	0,053	-0,1458	19,4791
0,5	0	-29,00000*	3,06413	0,000	-38,8124	-19,1876
	1	-16,00000*	3,06413	0,004	-25,8124	-6,1876
	1,5	-19,33333*	3,06413	0,001	-29,1458	-9,5209
1	0	-13,00000*	3,06413	0,012	-22,8124	-3,1876
	0,5	16,00000*	3,06413	0,004	6,1876	25,8124
	1,5	-3,33333	3,06413	0,706	-13,1458	6,4791
1,5	0	-9,66667	3,06413	0,053	-19,4791	0,1458
	0,5	19,33333*	3,06413	0,001	9,5209	29,1458
	1	3,33333	3,06413	0,706	-6,4791	13,1458

Keterangan : \*Berbeda nyata antar perlakuan pada taraf %% ( $P < 0,05$ )

**Lampiran 7.** Analisis respon untuk menentukan dosis optimum terhadap Ketahanan Stres burayak lobster air tawar

- Rumus:  $Y=a + bx + cx^2$
- Ket:  
Y : Produktivitas  
X : Dosis/Perlakuan
- Penyelesaian :  

$$Y : 79,117 - 51,100x + 32,33x^2$$

$$dy/dx : 0 - 51,100 + 64,66 x$$

$$x : \frac{51,100}{64,66} = 0,79 \text{ mg/L}$$

**Lampiran 8.** Analisis respon untuk menentukan dosis optimum terhadap sintasan burayak lobster air tawar

- Rumus:  $Y=a + bx + cx^2$
- Ket:  
Y : Produktivitas  
X : Dosis/Perlakuan
- Penyelesaian :  

$$Y : 21,954 - 89,695x + 59,56x^2$$

$$dy/dx : 0 - 89,695x + 119,12 x$$

$$x : \frac{89,695}{119,12} = 0,75 \text{ mg/L}$$

**Lampiran 9. Dokumentasi kegiatan penelitian**

No	Nama Kegiatan	Gambar
1	Persiapan alat	
2	Pemanenan burayak	  

3	Pemberian artemia	
4	Penyiponan	
5	Pemberian mineral kalsium dan magnesium ke media	

6	Pengukuran kualitas air	
7	Pengukuran amoniak menggunakan tester amoniak merk sera	 

8	Penimbangan mineral kalsium magnesium	
9	Tata letak wadah penelitian	
10	Mineral kalsium yang digunakan	

14	Mineral magnesium yang di gunakan	
15	Hasil akhir pemeliharaan burayak	